

**PT PERTAMINA TRAINING AND
CONSULTING**

Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2023

**PT PERTAMINA TRAINING AND
CONSULTING**

*Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2023*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023		Financial Statements For the Year Ended December 31, 2023
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

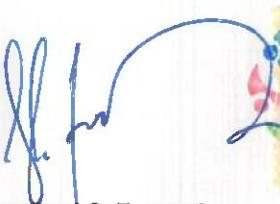
1. Nama : Muhammad Shabran Fauzani
Alamat kantor : Jl. Dahlia G.87 Cijantung II
RT/RW 016/004
Kec. Pasar Rebo
Jakarta Timur
Nomor telepon : 0812-1869-7234
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Kurnia Pinayungan
Alamat kantor : Jl. Cipinang Baru I, No 34B
RT/RW 001/002 Cipinang
Pulogadung - Jakarta Timur
Nomor telepon : 0811-1846-184
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Training and Consulting;
2. Laporan keuangan PT Pertamina Training and Consulting telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pertamina Training and Consulting telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan PT Pertamina Training and Consulting tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pertamina Training and Consulting.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Februari 2024 / Jakarta, February 29, 2024


Muhammad S. Fauzani
 Direktur Utama/President Director

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING**

We, the undersigned below:

1. Name : Muhammad Shabran Fauzani
Office address : Jl. Dahlia G.87 Cijantung II
RT/RW 016/004
Kec. Pasar Rebo
Jakarta Timur
Telephone number : 0812-1869-7234
Title : President Director
2. Name : Kurnia Pinayungan
Office address : Jl. Cipinang Baru I, No 34B
RT/RW 001/002 Cipinang
Pulogadung - Jakarta Timur
Telephone number : 0811-1846-184
Title : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Training and Consulting;
2. The financial statements of PT Pertamina Training and Consulting have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Pertamina Training and Consulting have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
 - b. The financial statements of PT Pertamina Training and Consulting do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Pertamina Training and Consulting.

This statement is made truthfully.




Kurnia Pinayungan
 Direktur Keuangan/Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00071/2.1030/AU.1/05/0965-1/1/II/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pertamina Training and Consulting

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Training and Consulting, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Training and Consulting, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and their financial performance and their cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tombang Lumban Gaol

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0965/
Public Accountant License Number: AP. 0965

Jakarta, 29 Februari 2024/February 29, 2024



PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Bank	4	158,740	145,559	Cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	5	262,849	211,329	Related parties -
- Pihak ketiga	5	840	791	Third parties -
Piutang usaha belum difakturkan				Unbilled receivables
- Pihak berelasi	6	682,778	499,812	Related parties -
- Pihak ketiga	6	15,193	762	Third parties -
Beban dibayar dimuka				Prepayments and advances
dan uang muka	7	5,553	9,069	
Persediaan		45	43	Inventory
Pajak dibayar dimuka - lain-lain	8a	58,307	23,496	Prepaid tax - other tax
Jumlah asset lancar		1,184,305	890,861	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	2,179	--	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	8e	12,757	10,199	Deferred tax assets
Aset tetap		16	35	Fixed assets
Aset hak guna		20,996	1,224	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		20	20	Other noncurrent assets
Jumlah asset tidak lancar		35,968	11,478	Total noncurrent assets
JUMLAH ASET		1,220,273	902,339	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	9	30,721	20,930	Related parties -
- Pihak ketiga	9	135,676	120,345	Third parties -
Beban akrual	10	516,384	342,981	Accrued expenses
Utang pajak	8	8,861	8,104	Taxes payable
Liabilitas sewa		7,473	1,238	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		699,115	493,599	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa		13,818	90	Lease liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja		5,846	3,322	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	11	19,664	3,412	Total noncurrent liabilities
JUMLAH LIABILITAS		718,779	497,010	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
50.000 lembar saham; ditempatkan dan disetor penuh 30.000 lembar dengan nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh)				50,000 shares; issued and fully paid
per lembar	12	3,000	3,000	30,000 shares at par value of Rp100,000 (full amount) per share
Modal donasi	13	204	204	Donated capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		14	14,736	Appropriated -
- Belum dicadangkan			483,554	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		501,494	405,328	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,220,273	902,339	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan	15	4,321,139	3,294,289	Revenue
Beban pokok pendapatan	16	(3,981,760)	(3,046,740)	Cost of revenue
LABA KOTOR		339,379	247,549	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	17	(182,464)	(121,523)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(604)	(233)	Finance costs
Lainnya, neto		4,105	(19,868)	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK		160,416	105,926	PROFIT BEFORE
PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	8c	(43,768)	(24,064)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		116,648	81,861	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja,	11	(21)	1,086	Remeasurement of post employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	8d	5	(239)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN		116,631	82,708	TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DECEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Modal donasi/ <i>Donated capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan komprehensif lainnya/Other <i>comprehensive income</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2022	3,000	204	14,736	316,404	957	335,301	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	--	--	--	81,862	--	81,862	Profit for the year
Dividen	--	--	--	(12,682)	--	(12,682)	Dividends
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	--	--	--	--	847	847	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	3,000	204	14,736	385,584	1,804	405,328	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	--	--	--	116,648	--	116,648	Profit for the year
Dividen	--	--	--	(20,466)	--	(20,466)	Dividends
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	--	--	--	--	(16)	(16)	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	3,000	204	14,736	481,766	1,788	501,494	Balance as of December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2023
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4,121,697	3,097,666	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(4,041,692)	(2,936,067)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(46,355)	(31,096)	Payment of corporate income tax
Penerimaan bunga	4,038	1,043	Receipts of interest
Pembayaran beban keuangan	(61)	(72)	Payment of finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	37,627	131,474	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	218,939	61,611	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(218,939)	(61,611)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(3,434)	(2,089)	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban keuangan	(543)	(161)	Payment of finance costs
Pembayaran dividen	(20,465)	(12,682)	Dividend paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(24,443)	(14,932)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	13,184	116,542	NET INCREASE IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	145,559	28,986	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	(4)	31	Effect of exchange rate changes on cash and cash in banks
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	158,740	145,559	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. Umum

1.a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Training and Consulting ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Sulami Mustafa, S.H., No. 11 tanggal 19 Februari 1999, dengan nama PT Patra Tridaya. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta Notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., No. 10 tanggal 25 Februari 2002. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-04433.HT.01.01 TH.2002 tanggal 19 Maret 2002, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2002, dan Tambahan No. 12260/2002.

Berdasarkan Akta Notaris dari Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., No. 1, tanggal 4 Juni 2003, dilakukan perubahan nama dari PT Patra Tridaya menjadi PT Pertamina Training and Consulting. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, tanggal 28 Agustus 2003 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 1 Mei 2007 dan Tambahan No. 4113/2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 5, tanggal 11 Februari 2020 dari Notaris Yulkhaizar Panuh S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026819.AH.01.02 Tahun 2018, tanggal 23 November 2018.

Berdasarkan pasal 3 di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, jenis kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Penyedia sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia.
- Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri.
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
- Jasa pendidikan manajemen dan perbankan
- Pendidikan lainnya swasta
- Jasa sertifikasi.
- Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran.

1. General

1.a. Establishment and general Information

PT Pertamina Training and Consulting (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 11 of Sulami Mustafa, S.H., dated 19 February 1999, with the name of PT Patra Tridaya. The deed of establishment has been changed based on Notarial Deed No. 10 of Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., dated 25 February 2002. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. C-04433.HT.01.01.TH.2002 dated 19 March 2002 and has been published in State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia dated 8 October 2002 and Supplement No. 12260/2002.

Based on Notarial Deed No. 1 of Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., dated 4 June 2003, the Company changed its name from PT Patra Tridaya to PT Pertamina Training and Consulting. The change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights through its Decree No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, dated 28 August 2003 and was published in Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated 1 May 2007 and Supplement No. 4113/2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed No. 5 by Notary Yulkhaizar Panuh S.H., dated on 11 February 2020, were approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0026819.AH.01.02 2018 dated 23 November 2018.

Based on article 3 in Company's Articles of Association, the Company's business activities are as follows:

- To provide management consulting services for human resources and labor empowerment.
- To provide registration, selection and placement services for domestic workers.
- To provide other management consulting activities.
- To provide banking and management courses.
- To provide other courses.
- To provide certificate services.
- To provide service of meeting, travelling, conference and exhibition.

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Pendidikan teknis swasta.
- Pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta.
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya
- Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu
- Aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor
- Aktivitas jasa sistem kemanan
- Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas
- Aktivitas keamanan swasta
- Aktivitas pemrograman komputer lainnya
- Kegiatan penunjang pendidikan

Kantor Perusahaan beralamat di Gedung Oil Centre Lantai 1-4, Jl. M.H. Thamrin No. 55, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Presiden Komisaris	Amir Faisal	Amir Faisal	President Commissioner
Komisaris	Inas Nasrullah Zubir	Inas Nasrullah Zubir	Commissioner
Komisaris	Wisnu Wardhana	Wisnu Wardhana	Commissioner
Direktur Utama	Muhammad Shabran Fauzani	Muhammad Shabran Fauzani	President Director
Direktur Keuangan	Kurnia Pinayungan	--	Finance Director
Direktur Operasi			Operation and
dan Pemasaran	--	Indah Kurnianingsih	Marketing Director

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempekerjakan 3.851 dan 4.014 karyawan (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Februari 2024.

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- To provide private technical courses.
- To provide private tutoring and counseling.
- To provide other professional, scientific and technical activities.
- To provide labor for a certain time.
- To provide multiple office administration services.
- To provide security system services
- To provide combined facility support services
- To provide private security activities
- To provide other computer programming activities
- To provide educational support activities

The Company's head office is located at Oil Centre Floors 1-4, Jl. M.H. Thamrin No. 55, Gondangdia, Menteng, Central Jakarta.

As at 31 December 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors of the Company were as follows:

As at 31 December 2023 and 2022, the Company has 3,851 and 4,014 employees, respectively (unaudited).

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Basis of Financial Statements Preparation

The Company's financial statements were prepared and finalized by the Board of Directors and were authorized to be issued on February 29, 2024.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang pengukurannya didasarkan pada nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam tiap-tiap akun yang bersangkutan. Yang dimaksud dengan biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan pada aset ketika pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dan arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah (IDR) karena Perusahaan beroperasi dalam lingkungan ekonomi utama yang menggunakan mata uang IDR. Oleh karena itu, IDR dipakai sebagai mata uang penyajian laporan keuangan Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar baru yang telah diterbitkan oleh DSAK IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;

2.b. Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is defined as the amount of cash or cash equivalents paid or the fair value of the other benefits transferred to acquire an asset at the time of acquisition or construction or, where applicable, the amount attributed to the asset when it is first recognized in accordance with certain conditions in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (IDR) currency since the Company operates in a prime economic environment that uses IDR currency. Therefore, IDR is used as the currency of the financial statements of the Company.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and improvement of standards and new interpretation of standards issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2023:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, bersih.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs JISDOR BI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2023	2022	
1 USD (Dollar Amerika)	15.439	15.592	1 USD (Dollar Amerika)

- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Foreign Exchange Currency Transactions and Balances

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowing and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within finance income or costs All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within other (expense)/income, net.

As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on rates of JISDOR BI at December 31, 2023 and 2022 were as follows (full Rupiah amount):

2.e. Instrumen keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasianya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan tidak diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2.f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasi pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

2.e. Financial instruments

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost;*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

2.f. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Perusahaan mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihian kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan: jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi; nilai waktu atas uang; dan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

At the end of each reporting date, the Company measure any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Company measure the loss allowance for at an amount equal to 12-month expected credit losses.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

The Company recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects: an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes the time value of money; and reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and

kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

2.g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Perusahaan setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

2.g. Financial Liabilities and Equity Instrument

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the following categories: at fair value through profit or loss and measured at amortised costs.

The Company has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, other payables, accruals and borrowings.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2.h. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas, kas di bank, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan bank.

2.i. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan penentuan jumlah provisi penurunan nilai atas piutang usaha.

2.j. Piutang usaha belum difakturkan

Perusahaan menetapkan saldo piutang usaha belum difakturkan untuk setiap kontrak dengan pelanggan, bergantung pada hubungan antara kewajiban pelaksanaan Perusahaan dan pembayaran pelanggan untuk setiap kontrak. Piutang usaha belum difakturkan menunjukkan bahwa Perusahaan telah melakukan pemenuhan kewajiban kepada pelanggan sebelum pelanggan melakukan pembayaran atau pembayaran telah jatuh tempo.

2.k. Beban dibayar dimuka dan uang muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Derecognition of financial liabilities

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

2.h. Cash and Cash in Banks

Cash and cash in banks are cash on hand, cash in banks and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash in banks which have been restricted for a certain purpose or which cannot be used freely are not defined as cash and cash in banks.

2.i. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

See Note 2e for the policy on determining the amount of provision for impairment of trade receivables.

2.j. Unbilled receivables

The Company established an unbilled receivables balance for each of its customer contracts, depending on the relationship between the Company's performance obligation and the customer's payment for each individual contract. Unbilled receivables represents that the Company has performed the obligation to a customer before the customer has paid the consideration or payment is due.

2.k. Prepayments and advances

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

Uang muka kerja akan dibebankan setelah proses deklarasi (pertanggung jawaban) atau satu bulan setelah pencairan uang muka kerja tersebut.

2.I. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat didistribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun	
Perbaikan prasarana	5	<i>Leasehold improvements</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4	<i>Office equipment</i>

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Working advances will be charged after declaration process (accountability) or one month after the disbursement of the advances.

2.I. Fixed assets

Fixed assets are initially stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Cost of acquisition includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	Tahun	
Perbaikan prasarana	5	<i>Leasehold improvements</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4	<i>Office equipment</i>

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised within "others, net" in profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur sebesar jumlah nominalnya tanpa dihitung nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK No.24 tentang Imbalan Kerja.

IFRS Interpretation Committee (IFRIC) menerbitkan *Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* tentang *Attributing Benefit to Periods of Service* pada Mei 2021.

Pada April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan siaran pers mengenai *Agenda Decision* ini sebagai materi penjelasan atas persyaratan terkait dalam PSAK 24: Imbalan Kerja (PSAK 24 diadopsi dari IAS 19).

Isi siaran pers ini tidak menambah, mengurangi atau mengubah persyaratan dalam PSAK 24. Selain itu, siaran pers ini juga tidak memberikan interpretasi legal atas ruang lingkup program pensiun berbasis Undang – Undang Ketenagakerjaan yang berlaku saat ini. Namun demikian, Perusahaan telah mematuhi segala ketentuan yang berlaku yang terdapat pada siaran pers DSAK IAI ini.

Perusahaan memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti dan iuran pasti. Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan dan iuran pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2.m. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The amount of Short-Term and Post-Employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK No.24 on Employee Benefits.

The IFRS Interpretation Committee (IFRIC) published IAS 19: Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021.

On April 2022, Board of Accounting Standards for Institute of Indonesia Chartered Accountant (DSAK IAI) issued a press release regarding the Agenda Decision as material for explaining the related requirements in PSAK 24: Employment Benefits (PSAK 24 adopted from IAS 19).

Contents of this press release do not add, subtract or change the requirements in PSAK 24. In addition, this press release also does not provide a legal interpretation of the scope of current Labour Law-based pension plan. However, the Company has complied with all applicable provisions contained in this DSAK IAI press release.

The Company has defined post-employment benefits and defined contribution plans. The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Perusahaan menerimanya atau pada waktu Perusahaan memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Perusahaan menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

2.n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Company terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Company receives it or when the Company terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Company is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Company recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

2.n. Recognition of revenue and expenditure

Revenue

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang direalisasikan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu; atau
- b. Suatu periode waktu. Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi ketika pengendalian atas jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan. Untuk jasa yang pemenuhan kewajiban pelaksanaannya sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on realised cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time; or
- b. Over time. For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue from sales of services is recognised in profit or loss when control over the services promised is transferred to the customer. For services with performance obligations that are fulfilled over time, revenue is recognised based on the stage of completion of the transaction as at reporting date. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Biaya kontrak

Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak dan menghasilkan atau meningkatkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") dan biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") diakui sebagai asset bila biaya tersebut memenuhi syarat untuk dikapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diharapkan akan dipulihkan. Aset ini diamortisasi dengan dasar sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan atas barang atau jasa yang berkaitan dengan aset.

Perusahaan menerapkan panduan praktis untuk biaya untuk memperoleh kontrak sebagai beban saat terjadi jika periode amortisasi aset tersebut kurang dari satu tahun.

Beban lainnya

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.o. Perpajakan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pendapatan usaha ada yang terkena pajak penghasilan final. Beban pajak penghasilan final ini diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena pajak tersebut tidak memenuhi kriteria akuntansi sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan

Contract costs

The costs that directly relate to the contract and generate or enhance resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") and incremental costs of obtaining a contract ("cost to obtain") are recognised as assets if they meet the criteria for capitalisation under SFAS 72 and expected to be recovered. These assets are amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer to the customer of the goods or services to which the assets relate.

The Company applies the practical expedient for cost to obtain a contract as an expense when incurred if the amortisation period of the asset is less than one year.

Other expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2.o. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Certain revenues are subject to final income tax. These final income tax expenses are recognised and presented as part of general and administrative expenses, as these taxes do not satisfy the accounting criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The

keuangan. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis dan saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Aset pajak tangguhan berasal dari pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

2.p. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

2.q. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination and when the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

2.p. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the Company financial statements in the period in which the dividend is declared.

2.q. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2.r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak

Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

2.r. Lease

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly and must physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset;*
- The Company has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1. The Company has the right to operate the asset;*
 - 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purposes it will be used throughout the period of use*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account

memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses borrowing rate as the interest rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan yang aset pendasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modifications

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognised in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi

a. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah - jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- i. Penentuan mata uang fungsional
Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.
- ii. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 19.
- iii. Penyisihan penurunan nilai piutang
Perusahaan mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

3. Management's Use of Judgments, Estimates and Management Assumptions

a. Judgements

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- i. Determination of functional currency
The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.
- ii. Financial assets and liabilities classifications
The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 19.
- iii. Allowance for impairment losses of receivables
The Company evaluates impairment losses of receivables based on specific account identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Tambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha diakui selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward looking untuk seluruh saldo piutang usaha.

ii. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Additional provisions for impairment losses of trade receivables were recognized during the year. Further details are presented in Note 5.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

i. Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables.

ii. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghasilan usaha Perusahaan ada yang dikenakan pajak penghasilan final. Perusahaan mengestimasi bagian final atas biaya umum yang tidak dapat dipastikan antara bagian pajak penghasilan final dan tidak final dengan alokasi secara proporsional berdasarkan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final terhadap penghasilan bruto. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.94/2010.

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Certain revenues of the company are subject to final income tax. The company estimates final portion of general expenses that cannot be separated between final and non final income tax portion. Using allocation based on proportion of revenue object to final income tax and gross revenue, as regulated in the Government Regulation no. 94/2010.

4. Bank

	2023 Rp	2022 Rp	
Kas di bank	158,740	145,559	Cash in banks
Jumlah	158,740	145,559	Total

Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan *security deposits* sebagai jaminan kontrak sewa Gedung Oil Centre no. SPSM-004/S03000/2023-S0 tertanggal 3 Mei 2023 dan SPSM-008/S03000/2023-S0 tertanggal 9 November 2023.

Restricted Cash

Restricted cash is a security deposits as collateral of Building Rent of Oil Centre no. SPSM-004/S03000/2023-S0 dated May 3, 2023 and SPSM-008/S03000/2023-S0 dated November 9, 2023.

5. Piutang Usaha

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 18)	285,567	231,996	Related parties (Note 18)
Pihak ketiga	1,140	913	Third parties
Jumlah	286,707	232,909	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(23,018)	(20,789)	Less provision for impairment
Bersih	263,689	212,120	Net

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables were as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Belum jatuh tempo	241,394	172,637	Not due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 90 hari	12,941	26,203	1 - 90 days
90 - 180 hari	3,098	6,421	60 - 180 days
180 - 360 hari	3,536	2,936	180 - 360 days
Lebih dari 360 hari	25,738	24,712	Over 360 days
Jumlah	286,707	232,909	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(23,018)	(20,789)	Less provision for impairment
Bersih	263,689	212,120	Net

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	20,789	569	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3,394	20,220	<i>Addition</i>
Pemulihan	(1,164)	--	<i>Addition</i>
Jumlah	23,018	20,789	Total

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Movement in the Company's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	20,789	569	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3,394	20,220	<i>Addition</i>
Pemulihan	(1,164)	--	<i>Addition</i>
Jumlah	23,018	20,789	Total

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. Piutang Usaha Belum Difakturkan

6. Unbilled Receivables

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 18)	683,747	500,311	<i>Related parties (Note 18)</i>
Pihak ketiga	15,227	763	<i>Third parties</i>
Jumlah	698,974	501,074	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(1,003)	(500)	<i>Less provision for impairment</i>
Bersih	697,971	500,574	Net

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha belum difakturkan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of unbilled receivables are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	500	247	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	503	253	<i>Addition</i>
Jumlah	1,003	500	Total

7. Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka

7. Prepayments and Advances

	2023 Rp	2022 Rp	
Uang muka operasional	3,940	6,774	<i>Operational advances</i>
Beban dibayar dimuka	1,613	2,295	<i>Prepayments</i>
Jumlah	5,553	9,069	Total

Beban dibayar dimuka merupakan asuransi kesehatan yang dibayarkan untuk pekerja, direksi dan komisaris.

Prepayment are consist of health insurance for employees, directors and commissioners.

Uang muka operasional merupakan uang muka kerja untuk operasional Perusahaan.

Operational advances is advances for Company's operation.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

	2023 Rp	2022 Rp	
PPh pasal 21	--	210	PPh article 21
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	58,307	23,286	Value-added tax ("VAT")
Jumlah	58,307	23,496	Total

b. Utang pajak

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak penghasilan badan	197	229	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 25	196	187	Article 25 -
- Pasal 21	5,180	5,372	Article 21 -
- Pasal 23	2,363	1,365	Article 23 -
- Pasal 4 (2)	925	951	Article 4 (2) -
Jumlah	8,861	8,104	Total

c. Beban pajak penghasilan

	2023 Rp	2022 Rp	
Kini	46,321	30,233	Current
Tangguhan	(2,553)	(6,169)	Deferred
Jumlah	43,768	24,064	Total

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

c. Income tax expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Kini	46,321	30,233	Current
Tangguhan	(2,553)	(6,169)	Deferred
Jumlah	43,768	24,064	Total

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

d. Income tax expenses/(benefit)

The reconciliation between the Company's profit before income tax and the estimated taxable income of the Company were as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	160,416	105,925	Profit before income tax
Liabilitas imbalan pascakerja	3,457	3,970	Post-employment benefit obligations
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	3,897	20,473	Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan atas aset hak guna	3,729	2,350	Depreciation of right of use assets
Beban bunga sewa	543	161	Interest expense on capital lease
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	46,647	5,484	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(8,138)	(939)	Income subject to final tax
Laba kena pajak	210,551	137,424	Taxable income
Beban pajak kini	46,321	30,233	Current tax expenses

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
- Pasal 23	43,802	27,880	Article 23 -
- Pasal 25	2,324	2,123	Article 25 -
	46,126	30,003	
Kurang bayar pajak penghasilan badan	196	229	<i>Underpayment of corporate income tax</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax were as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	160,416	105,925	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	35,292	23,304	<i>Tax expense calculated at prevailing rate of 22%</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	10,267	967	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,790)	(207)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan	43,768	24,064	<i>Income tax expense</i>

e. Aset pajak tangguhan

e. Deffered tax assets

	2023			
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada laba rugi komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	4,683	857	--	5,541
Liabilitas sewa	553	940	--	1,493
Liabilitas imbalan pascakerja	4,963	756	5	5,724
Jumlah aset pajak tangguhan	10,199	2,553	5	12,757

Total deferred tax assets

	2022			
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada laba rugi komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	179	4,504	--	4,683
Liabilitas sewa	1	552	--	553
Liabilitas imbalan pascakerja	4,089	1,113	(239)	4,963
Jumlah aset pajak tangguhan	4,269	6,169	(239)	10,199

Total deferred tax assets

f. Surat ketetapan pajak

Berdasarkan Keputusan pengadilan pajak No. PUT-000985-990.10/2022/PP/MXIIB Tahun 2023 tanggal 5 April 2023 dengan Keputusan mengabulkan semua banding Perusahaan atas PPh 21 di Palembang.

f. Tax assessment letter

Based on tax court decision No. PUT-000985-990.10/2022/PP/MXIIB 2023, April 5, 2023 with decision to grant all Company's appeals on PPh 21 in Palembang.

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Company calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

9. Utang Usaha

9. Trade Payables

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 18)	30,721	20,930	<i>Related parties (Note 18)</i>
Pihak ketiga	<u>135,676</u>	<u>120,345</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>166,397</u>	<u>141,275</u>	Total

10. Beban Akrual

10. Accrued Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya operasional	469,705	311,566	<i>Operational expenses</i>
Gaji, bonus dan insentif karyawan	<u>46,679</u>	<u>31,415</u>	<i>Salaries bonuses and incentive</i>
Jumlah	<u>516,384</u>	<u>342,981</u>	Total

11. Kewajiban Imbalan Kerja

11. Post-Employment Benefit Obligations

Perusahaan memberikan imbalan pensiun kepada semua karyawan tetapnya. Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan penghargaan masa kerja yang tergantung pada lamanya masa kerja.

The Company provides post-employment benefits to all its permanent employees. Benefits provided are defined benefits related to long-service appreciation.

Perhitungan imbalan pascakerja tahun 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan laporannya masing-masing pada tanggal 16 Januari 2024 dan 14 Februari 2023.

The calculation of post-employment benefits for 2023 and 2022 were calculated by an independent actuary, Steven & Mourits with reports dated on January 16, 2024 and February 14, 2023.

- a. Saldo liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. The amounts of post-employment benefit obligations recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(21,786)	(17,485)	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program (Defisit) / surplus	<u>18,890</u>	<u>16,560</u>	<i>Fair value of plan assets (Deficit) / Surplus</i>
Dampak batas atas aset	<u>(2,896)</u>	<u>(925)</u>	<i>Effect of asset ceiling</i>
(Liabilitas) neto	<u>(5,846)</u>	<u>(3,322)</u>	<i>Net (liability) / asset</i>

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- b. *The movement of post-employment benefits of obligation over the year is as follows:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pada awal tahun	3,322	18,586	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1,880	2,167	<i>Current service cost</i>
Kerugian penyelesaian	491	790	<i>Loss from settlement</i>
Biaya bunga	1,140	1,023	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga aset program	(707)	(214)	<i>Interest income on plant assets</i>
Beban (manfaat) pasti yang ditransfer dari entitas induk	653	(1,136)	<i>Defined expenses (benefit) transferred from parent entity</i>
Perubahan metode atribusi	--	(842)	<i>Changes in attribution method</i>
Imbalan yang dibayarkan	(665)	(1,444)	<i>Benefits paid</i>
Iuran program oleh perusahaan	(2,493)	(16,706)	<i>Company's contribution</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian (keuntungan) yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	293	(1,718)	<i>Losses (gains) from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian dari penyesuaian pengalaman	(329)	419	<i>(Gain) loss from experience adjustments</i>
Perubahan dampak batas atas aset	2,262	2,397	<i>Changes in effect of asset ceiling</i>
Saldo akhir tahun	5,846	3,322	<i>At the end of the year</i>

- c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

- c. *Employee benefits expense recognised in the profit or loss were as follows:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya jasa kini	1,880	2,167	<i>Current service cost</i>
Kerugian (Keuntungan) Penyelesaian	491	790	<i>(Gain) Loss from settlement</i>
Biaya bunga	1,140	1,023	<i>Interest cost</i>
Perubahan metode atribusi	--	(842)	<i>Changes in attribution method</i>
Pendapatan bunga aset program	(707)	(214)	<i>Interest income on plant asset</i>
Beban manfaat pasti yang ditransfer dari entitas induk	653	1,047	<i>Defined benefit expenses transferred from parent entity</i>
Jumlah	3,457	3,970	Total

- d. Asumsi utama yang digunakan pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- d. *The principal assumptions used in 2023 and 2022 were as follows:*

	2023	2022	
Tingkat diskonto:			<i>Discount rate:</i>
Karyawan Holding	6.65%	7.18%	<i>Holding employees</i>
Karyawan Aviasi	6.52%	6.93%	<i>Aviation employees</i>
Karyawan Security	6.46%	6.53%	<i>Security employees</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			<i>Annual salary increase:</i>
Karyawan Holding	6.00%	6.00%	<i>Holding employees</i>
Karyawan Aviasi	6.00%	6.00%	<i>Aviation employees</i>
Karyawan Security	6.00%	6.00%	<i>Security employees</i>
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat			<i>Disability rate</i>
Karyawan Holding	5% dari TMI IV- 2019	5% dari TMI IV- 2019	<i>Holding employees</i>
Tingkat cacat			<i>Disability rate</i>
Karyawan Aviasi dan Security	5% dari TMI III- 2019	5% dari TMI III- 2019	<i>Aviation and security employees</i>

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- e. Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Impact on post-employment benefits obligations</i>		
	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	17,751	19,807
Tingkat kenaikan gaji	1%	19,803	17,737

Discount rate
Salary growth

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama dari aktuaris, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

- f. Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pensiun	2,770	3,855	7,407	73,456	87,488	Pension benefits

Di dalam melakukan pembayaran manfaat pensiun dalam UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Perusahaan memperhitungkan manfaat pensiun yang diberikan melalui program asuransi dari PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Pengelolaan Program Asuransi Saving Plan Nomor P-0204/AJTM/DIR/1213.

Pada tahun 2022, program asuransi diatas telah dialihkan menjadi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dikelola oleh DPLK Tugu Mandiri.

Nilai aset program di tahun 2023 sebesar Rp18.889 (2022: Rp16.559), sedangkan nilai liabilitas imbalan pascakerja di tahun 2023 sebesar Rp5.846 (2022: Rp3.322) sesuai dengan perhitungan aktuaris.

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- e. The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

- f. Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at December 31, 2023 were as follows:

In fulfilling the pension benefit payment under the Labor Law No. 13 Year 2003, the Company considered the pension benefits provided through an insurance program with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, which is based on Insurance Savings Plan Management Agreement No. P-0204/AJTM/DIR/1213.

On 2022, the insurance program has been transferred into Financial Institution of Pension Fund (DPLK) which is managed by DPLK Tugu Mandiri.

The value of the asset program in 2023 amounted to Rp18,889 (2022: Rp16,559), while the value of post employment benefit obligations in 2023 amounted to Rp5,846 (2022: Rp3,322) as computed by the actuary.

12. Modal Saham

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued</i> <i>and paid-up</i> <i>shares</i>	Jumlah lembar Percentase kepemilikan/ <i>Percentage</i> <i>of ownership</i> <i>%</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued</i> <i>and fully</i> <i>paid-up</i> <i>capital</i>
PT Pertamina (Persero)	27.300	91%	2.730
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.700	9%	270
Jumlah	30.000	100%	3.000

12. Share Capital

The Company's share capital as at December 31, 2023 and 2022 were as follows:

13. Modal Donasi

Modal donasi merupakan saldo hibah berupa aset tetap dari Yayasan Patra Cendekia, dan telah diaktakan dalam Akta No. 9 tertanggal 14 Maret 2002 dari Notaris Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., Modal Donasi tersebut berupa kendaraan dan peralatan kantor dengan nilai wajar sebesar Rp204. Nilai aset tetap yang dihibahkan tersebut didasarkan atas penilaian yang dilakukan oleh Penilai Independen.

Donated capital represents grants received by the Company from Patra Scholar Foundation in the form of fixed assets, as based on Notarial Deed No. 9 of Notary Drs. Alhadis Andy Agus, S.H., dated March 14, 2002. The donated capital consists of vehicles and office equipment and were recognised at their fair values amounting to Rp204. The fair value of the fixed assets was determined by an Independent Valuator.

14. Saldo Laba Yang Dicadangkan

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada 31 Desember 2023 and 2022, Perusahaan telah melakukan pencadangan saldo laba sebagai cadangan wajib sejumlah Rp14.736.

14. Appropriated Retained Earnings

An amendment to the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of a statutory reserve for retained earnings amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

At December 31, 2023 and 2022, the Company had set up appropriated retained earnings amounting to Rp14,736.

15. Pendapatan

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan pelatihan			<i>Training revenue</i>
Pihak berelasi	152,523	57,994	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	309	1,720	<i>Third parties</i>
	152,832	59,714	

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan konsultasi			<i>Consulting revenue</i>
Pihak berelasi	224,777	150,628	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	235	287	<i>Third parties</i>
	225,012	150,915	
Pendapatan pengelola alih daya			<i>Manpower supply revenue</i>
Pihak berelasi	1,591,693	1,288,977	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	--	683	<i>Third parties</i>
	1,591,693	1,289,660	
Pendapatan penyelenggara acara			<i>Event organiser revenue</i>
Pihak berelasi	1,268,356	848,853	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	16,677	17,253	<i>Third parties</i>
	1,285,033	866,106	
Pendapatan keamanan			<i>Security revenue</i>
Pihak berelasi	1,044,970	917,459	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2,166	2,709	<i>Third parties</i>
	1,047,136	920,168	
Pendapatan pusat penilaian			<i>Assessment center revenue</i>
Pihak berelasi	11,048	7,241	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	667	484	<i>Third parties</i>
	11,715	7,725	
Pendapatan IT			<i>IT revenue</i>
Pihak berelasi	7,718	--	<i>Related parties</i>
	7,718	--	
Jumlah pihak berelasi (Catatan 18)	4,301,085	3,271,152	<i>Total related parties (Note 18)</i>
Jumlah pihak ketiga	20,054	23,136	<i>Total third parties</i>
Jumlah	4,321,139	3,294,289	Total

16. Beban Pokok Pendapatan

16. Cost Of Revenue

	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji operasional	2,308,630	1,935,498	<i>Operation salaries</i>
Perlengkapan operasional	565,028	466,094	<i>Operational equipments</i>
Honorarium	560,601	344,214	<i>Honorarium</i>
Fasilitas operasi	261,455	129,053	<i>Operation facilities</i>
Perjalanan dinas	142,594	74,249	<i>Duty trips</i>
Akomodasi	132,883	90,778	<i>Accommodations</i>
Transportasi operasi	9,542	4,839	<i>Operation transportations</i>
Imbalan pascakerja	--	1,150	<i>Post-employment benefits</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	1,027	865	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Jumlah	3,981,760	3,046,740	Total

17. Beban Umum dan Administrasi

17. General and Administrative Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji	104,382	83,119	Salaries
Jasa profesional	30,216	5,404	Professional services
Administrasi kantor	24,670	18,319	Office administratives
Sewa gedung	8,318	6,858	Building rental
Transportasi	5,212	2,329	Transportation
Penyusutan aset tetap	3,710	157	Depreciation of fixed assets
Imbalan pascakerja	2,695	2,820	Post-employment benefits
Penyusutan aset-hak-guna	19	2,193	Depreciation of right-of-use assets
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3,242	324	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	182,464	121,523	Total

18. Sifat dan Saldo Dan Transaksi Pihak Berelasi

18. Nature of Relationship and Transactions and Balances with Related Parties

a. Hubungan dengan pihak berelasi

Sifat dari hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Relationship with related parties

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak/ Parties	Sifat pihak relasi/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/ Shareholders	Pendapatan, piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, utang usaha, pembayaran dividen dan modal saham <i>/Revenue, trade receivables unbilled receivables, trade payables, dividend payment and share capital</i>
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham/ Shareholders	Pembayaran dividen dan modal saham <i>Dividend payment and share capital</i>
PT Pertamina Gas Negara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan piutang usaha belum difakturkan / <i>Revenue, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Patra Niaga Dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan piutang usaha belum difakturkan / <i>Revenue, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Lubricants	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan piutang usaha belum difakturkan / <i>Revenue, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan piutang usaha belum difakturkan / <i>Revenue, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan piutang usaha belum difakturkan / <i>Revenue, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pelita Air Services	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/Revenue, trade receivables and trade payables
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan piutang usaha belum difakturkan / <i>Revenue, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, dan utang usaha/ <i>Revenue, trade receivables, unbilled receivables, and trade payables</i>

Pihak-pihak/ <i>Parties</i>	Sifat pihak relasi/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Kilang Pertamina Internasional	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/ <i>Revenue, trade receivables</i> <i>and trade payables</i>
PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue</i> <i>and trade receivables</i>
PT Pertamina EP Cepu	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Patra Jasa	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Pertamina Bina Medika	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Pertamina International Shipping	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue</i> <i>and trade receivables</i>
PT Pertamina Hulu Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha belum difakturkan/ <i>Revenue and unbilled receivables</i>
PT Perta Arun Gas	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/ <i>Revenue, trade receivables</i> <i>and trade payables</i>
PT Pertamina Kilang Balikpapan	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/ <i>Revenue, trade receivables</i> <i>and trade payables</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan pemerintah / <i>Government-related</i> <i>entities</i>	Penempatan kas dan kas di bank pinjaman bank jangka pendek dan biaya keuangan / <i>Placements of cash</i> <i>on hand and cash in bank, short-term</i> <i>bank loan and finance costs</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan pemerintah / <i>Government-related</i> <i>entities</i>	Penempatan kas dan kas di bank <i>Placement of cash on hand and</i> <i>cash in bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan pemerintah / <i>Government-related</i> <i>entities</i>	Penempatan kas dan kas di bank <i>Placement of cash on hand and</i> <i>cash in bank</i>

b. Transaksi – transaksi pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Kas dan setara kas

Cash and cash Equivalents

	2023 Rp	2022 Rp	
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	151,978	138,650	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5,644	2,360	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	527	1,841	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	158,149	142,851	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	359	363	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	158,508	143,214	Total
Percentase terhadap jumlah aset	12.99%	15.87%	As a percentage of total assets

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha

	Trade receivables		
	2023 Rp	2022 Rp	
PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anak	130,464	73,053	PT Pertamina Patra Niaga and subsidiaries
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak	40,961	42,716	PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries
PT Pertamina Gas Negara dan entitas anak	33,649	11,949	PT Pertamina Gas Negara and subsidiaries
PT Kilang Pertamina Internasional	26,161	11,098	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina (Persero)	24,225	57,398	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina International Shipping dan entitas anak	22,244	16,248	PT Pertamina International Shipping and subsidiaries
Lain-lain	7,863	19,533	Others
	285,567	231,995	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(22,718)	(20,666)	Less provision for impairment
Jumlah	262,849	211,329	Total
Persentase terhadap jumlah asset	21.54%	23.42%	As a percentage of total assets

Piutang usaha belum difakturkan

	Unbilled Receivables		
	2023 Rp	2022 Rp	
PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anak	322,516	214,928	PT Pertamina Patra Niaga and subsidiaries
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak	133,748	63,213	PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries
PT Pertamina (Persero)	80,576	93,703	PT Pertamina (Persero)
PT Kilang Pertamina Internasional dan entitas anak	59,761	64,588	PT Kilang Pertamina Internasional and subsidiaries
PT Pertamina International Shipping dan entitas anak	26,541	--	PT Pertamina International Shipping and subsidiaries
PT Pertamina Gas Negara dan entitas anak	22,734	20,304	PT Pertamina Gas Negara and subsidiaries
Lain-lain	37,871	43,574	Others
Jumlah	683,747	500,310	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(968)	(498)	Less provision for impairment
Jumlah	682,778	499,812	Total
Persentase terhadap jumlah asset	55.95%	55.39%	As a percentage of total assets

Utang usaha

	Trade payables		
	2023 Rp	2022 Rp	
PT Pertamina Bina Medika	15,484	11,964	PT Pertamina Bina Medika
PT Pertamina (Persero)	5,576	5,244	PT Pertamina (Persero)
PT Pelita Air Service	3,466	1,531	PT Pelita Air Service
PT Patra Jasa	3,179	1,714	PT Patra Jasa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	3,016	477	Others (each below Rp3,000)
Jumlah	30,721	20,930	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4.27%	4.21%	As a percentage of total liabilities

Pendapatan

	Revenue		
	2023 Rp	2022 Rp	
PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anak	1,905,330	1,451,017	<i>PT Pertamina Patra Niaga and subsidiaries</i>
PT Pertamina (Persero)	882,144	636,889	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Kilang Pertamina Internasional dan entitas anak	538,364	461,741	<i>PT Kilang Pertamina Internasional and subsidiaries</i>
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak	486,730	362,601	<i>PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan entitas anak	185,115	139,175	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and subsidiaries</i>
PT Pertamina International Shipping dan entitas anak	172,200	116,506	<i>PT Pertamina International Shipping and subsidiaries</i>
PT Pertamina Power Indonesia dan entitas anak	76,094	46,948	<i>PT Pertamina Power Indonesia and subsidiaries</i>
Lain-lain	55,108	56,275	<i>Others</i>
Jumlah	4,301,085	3,271,152	<i>Total</i>
Percentase terhadap jumlah pendapatan	99.54%	99.30%	<i>As a percentage of total revenue</i>

Beban keuangan

	Finance costs		
	2023 Rp	2022 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	50	71	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11	--	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	61	71	<i>Total</i>
Percentase terhadap jumlah beban keuangan	10.09%	30.47%	<i>As a percentage of total finance costs</i>

19. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

19. Financial Instruments and Financial Risk

a. Financial Instrument

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position:

	2023 Rp		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	158,740	158,740	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha	263,690	263,690	<i>Trade receivables</i>
Piutang belum difakturkan	697,971	697,971	<i>Unbilled receivables</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,179	2,179	<i>Restricted cash</i>
Jumlah Aset Keuangan	1,122,580	1,122,580	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	166,397	166,397	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	516,384	516,384	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	21,291	21,291	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	704,072	704,072	Total Financial Liabilities

	2022 Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan bank	145,559	145,559		Cash and banks
Piutang usaha	212,120	212,120		Trade receivables
Piutang belum difakturkan	500,574	500,574		Unbilled receivables
Jumlah Aset Keuangan	858,253	858,253		Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	141,275	141,275		Trade payables
Beban akrual	342,981	342,981		Accrued expenses
Liabilitas sewa	1,328	1,328		Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	485,585	485,585		Total Financial Liabilities

b. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha, aset kontrak, dan kas yang dibatasi penggunaannya. Untuk transaksi kas dan bank, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat penempatan dana pada bank berperingkat "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's.

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah Rp1.122.580 (2022: Rp858.253).

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk

b. Financial Risk

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rate risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, contract assets, and restricted cash. For cash in bank, the Company has placed its bank balances and restricted cash in banks which have good credit quality as evidenced by placement of funds in banks which are ranked "Baa3" based on Moody's.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. As of December 31, 2023, the total maximum exposure to credit risk was Rp1,122,580 (2022: Rp858,253).

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, where the Company has legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts. The Company has also established general policies for new and

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan.

Risiko likuiditas

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan kas di bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

existing customers that were as follows:

- Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy.

Liquidity risk

To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash on hand and cash in bank, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan payables and maturity profiles, and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Later than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Utang usaha				
- Pihak berelasi	30,721	--	--	30,721
- Pihak ketiga	135,676	--	--	135,676
Beban akrual	516,384	--	--	516,384
Liabilitas sewa	7,473	13,818		21,291
Jumlah liabilitas keuangan	690,254	13,818	--	704,072
				Financial liabilities
				Trade payables
				Related parties -
				Third parties -
				Accrued expenses
				Lease liabilities
				Total financial liabilities
	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Later than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Utang usaha				
- Pihak berelasi	20,930	--	--	20,930
- Pihak ketiga	120,345	--	--	120,345
Beban akrual	342,981	--	--	342,981
Liabilitas sewa	1,238	90	--	1,328
Jumlah liabilitas keuangan	485,494	90	--	485,584
				Financial liabilities
				Trade payables
				Related parties -
				Third parties -
				Accrued expenses
				Lease liabilities
				Total financial liabilities

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan tidak menanggung risiko signifikan dari nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah.

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan tidak terekspos terhadap risiko suku bunga karena tidak ada aset dan liabilitas berbunga yang signifikan.

20. Perjanjian Penting, Komitmen Dan Kontijensi

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak untuk menunjang operasi penjualan dalam bidang jasa penyediaan tenaga kerja ahli maupun tenaga kerja pengaman. Perjanjian ini mengatur mengenai antara lain harga dan penyesuaian, masa perjanjian dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values due to the relatively short-term maturity of these financial instruments.

Market risk

Foreign currency exchange rates risk

The Company does not expose to significant foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah.

Interest rate risk

The Company is not exposed to interest rate risk since there are no significant interest bearing assets and liabilities.

20. Significant Agreements, Commitments And Contingencies

The Company has entered agreements with several parties to support the operation of the Company in services such as manpower supply and security services. These agreements govern, amongst others, the unit rate and adjustment, validity period and other terms and conditions.

Pihak-pihak/ Parties	Tanggal kontrak/ Contract date	Berakhirnya kontrak/ End of contract	Jenis kontrak/ Type of contract
PT Pertamina Gas	01 Juli/ July 2023	31 Maret/ March 2025	Pengadaan Jasa Pengamanan di Wilayah Kerja Operation East Java Area/ Providing Manpower of Security Services for Operation East Java Area.
PT Kilang Pertamina International	01 Januari/ January 2022	31 Januari/ January 2024	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang (TKJP) Pengamanan / Providing Manpower of Security Services

21. Informasi Tambahan Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	
1 Januari 2022	1,109	January 1, 2022
Arus kas masuk	--	<i>Cash inflow</i>
Arus kas keluar	(1,328)	<i>Cash outflows</i>
Penambahan liabilitas sewa	1,547	<i>Addition of lease liabilities</i>
31 Desember 2022	1,328	December 31, 2022
Arus kas masuk	--	<i>Cash inflow</i>
Arus kas keluar	(3,434)	<i>Cash outflows</i>
Penambahan liabilitas sewa	23,397	<i>Addition of lease liabilities</i>
31 Desember 2023	21,291	December 31, 2023

22. Permasalahan Hukum

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jasa Penyelesaian Permasalahan Aset PT Pertamina (Persero) Lokasi Pasar Minggu Kilometer 15 antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Pertamina Training and Consulting Nomor SP-010/I20000/2020-S0, PT Pertamina (Persero) menunjuk PT Pertamina Training and Consulting untuk menyelesaikan permasalahan hukum aset lokasi Pasar Minggu berdasarkan Surat (SHGB No. 6083 s.d 653, SHGB No. 707) dan 1 (satu) Akta Pelepasan Hak No. 103 yang dibuat dihadapan Notaris Mochtar Affandi, S.H. Tanggal 24 Mei 1973.

Bahwa proses hukum permasalahan asset lokasi Pasar Minggu sesuai tuntutan No. 1013/PDT.G/2020/PN JKT.SEL. telah diputuskan dan dimenangkan oleh PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Training and Consulting tanggal 15 September 2021 dan penggugat telah mencabut proses banding di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas keputusan tersebut, sehingga perkara tersebut telah inkracht atau memiliki kekuatan hukum tetap atas keputusan pengadilan negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 8 Februari 2022, Saudara Soegiati Sanjoto (merupakan ahli waris dari penggugat tersebut diatas) dkk melakukan gugatan baru yang didaftarkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan pokok gugatan,

21. Supplemental Cash Flow Information

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2023 and 2022 as follows:

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	
1 Januari 2022	1,109	January 1, 2022
Arus kas masuk	--	<i>Cash inflow</i>
Arus kas keluar	(1,328)	<i>Cash outflows</i>
Penambahan liabilitas sewa	1,547	<i>Addition of lease liabilities</i>
31 Desember 2022	1,328	December 31, 2022
Arus kas masuk	--	<i>Cash inflow</i>
Arus kas keluar	(3,434)	<i>Cash outflows</i>
Penambahan liabilitas sewa	23,397	<i>Addition of lease liabilities</i>
31 Desember 2023	21,291	December 31, 2023

22. Legal Issues

Based on the Asset Problem Resolution Services Agreement between PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Training and Consulting at Pasar Minggu 15th KM (number SP-010/I20000/2020-S0), PT Pertamina (Persero) appointed PT Pertamina Training and Consulting to resolve the legal issue of Pasar Minggu assets based on Letter (SHGB No. 6083 to 653, SHGB No. 707) and 1 (one) Deed of Release of Rights No. 103 made before Notary Mochtar Affandi, S.H. May 24, 1973.

The legal process of Pasar Minggu asset issues in accordance with demand No. 1013 / PDT. G/2020/PN JKT. SEL. It has been decided and won by PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Training and Consulting on September 15, 2021 and the plaintiff has revoked the appeal process in the South Jakarta District Court for the decision, so that the case has inkracht or has permanent legal power over the decision of the South Jakarta district court.

On February 8, 2022, Soegiati Sanjoto (which are the heirs of the plaintiff above) and others filed a new lawsuit registered with the South Jakarta District Court with case number 116 / PDT. G/2022/PN JKT. SEL with the same

para pihak dan lokasi yang sama dengan gugatan sebelumnya. Perusahaan akan menyampaikan putusan No. 1013/PDT.G/2020/PN JKT.SEL sebagai dasar dokumen bukti perkara ini sudah memiliki kekuatan hukum tetap, sehingga perkara yang sama tidak dapat diadili secara berulang kali (*ne bis in idem*) berdasarkan Pasal 1917 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

23. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Standar baru dan amendemen atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

*subject of the lawsuit, the same parties and the same location as the previous lawsuit. PT Pertamina Training and Consulting will deliver the verdict No. 1013/PDT. G/2020/PN JKT. SEL as the basis of the proof document of this case already has permanent legal force, so that the same case cannot be tried repeatedly (*ne bis in idem*) based on Article 1917 of the Civil Code.*

23. New Accounting Standards Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a sale and Leaseback;*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 109: Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.*

New standards and amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.